## **ABSTRAK**

**Rifki Ramdan Nur Fazry:** Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wana Wisata Pokland (Studi Deskriptif di Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur)

Perkembangan zaman yang semakin cepat menjadikan isu ekonomi serta adanya permasalahan sosial di masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan SDM melalui program pemanfaatan dan pengelolaan SDA yang ada, yaitu dengan dibangunnya tempat wisata. Salah satu desa yang membangun tempat pariwisata adalah Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur dengan nama Wana Wisata Pokland, yang bertujuan untuk memperkuat sektor ekonomi lokal serta memberikan fasilitas kepada masyarakat supaya dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis relaitas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Wana Wisata Pokland dari segi konsep, proses, dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH).

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Totok Mardikanto, bahwa pemberdayaan terhadap masyarakat diperlukan pembinaan dari lembaga terlebih dahulu, pentingnya Bina Kelembagaan, yang meliputi Bina Manusia, Bina Usaha, dan Bina Lingkungan. Hal tersebut dapat terwujud seperti yang diharapkan, apabila didukung oleh efektivitas beragam kelembagaan yang diperlukan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan hasil sebenarnya dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu penyajian data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui tahap persipan, identifikasi kebutuhan dan masalah, perencanaan alternatif program kegiatan, formulasi rencana aksi, pelaksanaan program, evaluasi program, dan terminasi sehingga menghasilkan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) untuk mengelola dan memanfaatkan Wana Wisata Pokland. *Kedua*, proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Haurwangi dan perhutani kepada LMDH dengan cara pendekatan pembinaan manusia, usaha, lingkungan, dan kelembagaan. *Ketiga*, dengan adanya Wana Wisata Pokland ini dapat menghasilkan peluang pekerjaan dan meningkatkan penghasilan masyarakatnya, akan tetapi menghasilkan dampak negatif juga untuk masyarakat seperti polusi udara, suara, kemacetan kendaraan, dan sampah yang berserakan disekitar tempat pariwisata. Secara umum pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa ini sudah tepat akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam proses konservasi lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Ekonomi; Wana Wisata